

Keefektifan Metode Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SD N Brondong Kabupaten Pekalongan

Amalia Nur Ananda^{1*}, Choirul Huda², Prasena Arisyanto³

^{1,2,3} Universitas PGRI Semarang

Email : amalia.ananda80@gmail.com

Abstrak

Keefektifan Metode Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SD N Brondong Kabupaten Pekalongan".Yaitu siswa masih aktif sendiri ketika pembelajaran berlangsung,guru belum menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran IPA, Tujuan dari penelitian ini guna mengetahui adanya pengaruh penggunaan metode inkuiri terhadap hasil belajar IPA Siswa kelas IV SD N Brondong Kabupaten Pekalongan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan disain *Pre-Experimental Designs* tipe *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD N Brondong berjumlah 12 siswa. Dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan tes berupa wawancara,observasi dan dokumentasi. Hal ini terbukti pada analisis akhir dengan menggunakan uji t diketahui thitung > t tabel, yaitu $9,1338 > 1,795$ pada taraf signifikan 5%, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran inukiri terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV SD N Brondong Kabupaten Pekalongan.metode inkuiridapat dijadikan alternatif dalam kegiatan pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa. .

Kata Kunci : Analisis,Pembelajaran IPA,Metode Inkuiri

Abstract

The Effectiveness of the Inquiry Method on Learning Outcomes in Science Subjects for Grade IV Students at SD N Brondong Pekalongan Regency. there is an effect of the use of the inquiry method on science learning outcomes for fourth grade students at SD N Brondong, Pekalongan Regency. This type of research is quantitative with the *Pre-Experimental Designs* type *One Group Pretest-Posttest Design*. The population in this study were 12 students in grade IV SD N Brondong. By using saturated sampling technique. Data collection techniques using tests in the form of interviews, observation and documentation. This is evident in the final analysis using the t test known tcount > t table, namely $9.1338 > 1.795$ at a significant level of 5%, it can be concluded that the inquiry learning method affects learning outcomes in science subjects for fourth grade students at SD N Brondong Pekalongan Regency. inquiry method can be used as an alternative in learning activities to improve student learning outcomes. .

Keywords: Analysis, Science Learning, Inquiry Method

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dikatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara. Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan Nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Dalam sebuah pendidikan tentunya terdapat kurikulum yang dipergunakan sebagai sarana untuk mengatur jalannya pembelajaran dalam dunia pendidikan. Kurikulum keberadaannya sangatlah penting bagi keberhasilan sebuah pendidikan, tanpa adanya sebuah kurikulum maka akan sulit untuk mencapai tujuan dan sasaran pendidikan yang akan dicapai.

Menurut Slameto (2010:2) belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh sesuatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Rusman (2017:129) hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tetapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, jenis-jenis keterampilan, cita-cita, keinginan, dan harapan.

Menurut Trianto (2014:136-137) IPA adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir, dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur dan sebagainya.

Lastriningsih (2017:3) menyatakan bahwa metode inkuiri adalah sebuah proses dimana siswa dapat belajar dan bereksperimen seperti mereka sedang menyelesaikan permasalahan melalui berpikir reflektif. Metode inkuiri merupakan proses belajar penyelesaian masalah melalui berpikir reflektif.

Suhardiman dan Hamdi (2012;18) menyatakan bahwa metode inkuiri merupakan metode atau cara untuk mengatur lingkungan agar lebih memudahkan terjadinya proses belajar mengajar yang lebih berpusat pada siswa dan bertujuan memberikan bimbingan yang cukup untuk memastikan arah dan berhasil tidaknya dalam menemukan prinsip dan konsep ilmiah.

Oemar Hamalik (2003:27) juga berpendapat bahwa belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi pada manusia dimana perubahan tersebut dapat berupa tingkah laku yang disebabkan oleh pengalaman.

Kurikulum 2013 merupakan salah satu kurikulum di Indonesia yang berlaku saat ini. Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang melakukan penyederhanaan, dan tematik-integratif, menambah jam pelajaran dan bertujuan untuk mendorong peserta didik atau siswa, mampu lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan (mempresentasikan), apa yang mereka peroleh atau mereka ketahui setelah menerima materi pembelajaran dan diharapkan siswa kita memiliki kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan jauh lebih baik. Mereka akan lebih kreatif, inovatif, dan lebih produktif, sehingga nantinya mereka bisa sukses dalam menghadapi berbagai persoalan dan tantangan di zamannya, memasuki masa depan yang lebih baik. Di dalam kurikulum 2013 terdapat banyak mata pelajaran salah satunya adalah IPA (Ilmu Pengetahuan Alam). Dalam kurikulum 2013 menuntut guru memiliki kreativitas dan pola pikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking*) dalam pelaksanaan proses pembelajaran IPA dikelas.

Namun berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada hari Kamis 24 Maret 2022 peneliti dengan guru kelas IV SD N Brondong Kabupaten Pekalongan memaparkan bahwa pembelajaran belum menggunakan metode yang bervariasi, dalam menyampaikan materi guru masih menggunakan metode konvensional yakni menggunakan metode ceramah, siswa mendengarkan materi yang guru sampaikan, mencatat materi, mengerjakan soal yang diberikan sehingga siswa kelas IV SD N Brondong menjadi pasif dan kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran dan menerima materi yang diajarkan serta masih terdapat siswa yang belum memenuhi nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Upaya yang dilakukan untuk membantu memperbaiki masalah tersebut adalah salah satunya dengan mengubah proses pembelajaran yang semula berpusat pada guru kini diubah menjadi berpusat pada siswa, selain itu dapat diubah dengan menggunakan metode pembelajaran inkuiri. Metode inkuiri merupakan salah satu metode pembelajaran yang efektif diterapkan pada pendekatan saintifik, karena di dalam langkah-langkah pembelajaran yang ada di dalam penelitian ini terdiri dari mengamati (*observing*), menanya (*questioning*), mengumpulkan data, mengolah data, dan mengkomunikasikan. Dalam hal ini penggunaan metode inkuiri pada mata pelajaran IPA diharapkan mampu mengubah pemikiran siswa bahwa mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang sulit.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melakukan penelitian pada mata pelajaran IPA dengan judul "Keefektifan Metode Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SD N Brondong Kabupaten Pekalongan".

METODE

penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2017:107). Penerapan dari metode penelitian ini digunakan untuk mencari keefektifan metode inkuiri pada hasil belajar siswa mata pelajaran IPA kelas IV SD N Brondong Kabupaten Pekalongan. penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD N Brondong Kabupaten Pekalongan sejumlah 18 siswa. Tempat yang digunakan untuk penelitian adalah di SD N Brondong, Desa Brondong, Kecamatan Kesesi, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2022. Peneliti menerapkan metode inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA siswa kelas IV SD N Brondong.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Akibat dari permasalahan yang ada, hasil nilai ulangan harian siswa SD N Brondong memiliki nilai rata-rata 58,1, nilai rata-rata tersebut belum mencapai target Ketuntasan Kriteria Minimal (KKM). Dari 30 siswa kelas IV terdapat hasil belajar IPA 16 siswa belum mencapai target KKM yang telah ditentukan yaitu 60. Untuk mengatasi masalah tersebut maka perlu dilakukan sebuah pembelajaran baru yang inovatif dan menyenangkan. Peneliti mencoba memberikan solusi dengan memberikan perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran inkuiri pada kelas IV SD N Brondong Kabupaten Pekalongan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan metode inkuiri terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SD N Brondong Kabupaten Pekalongan dengan jumlah siswa 12 siswa. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *Pre-Experimental Design* dengan bentuk *One-Group Pretest Posttest Design*. Dalam bentuk desain ini terdapat *pretest* dan *posttest*. Hasil belajar *pretest* didapatkan sebelum peserta didik diberikan perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran inkuiri dengan tujuan untuk mengukur kemampuan awal siswa. Sedangkan hasil belajar *posttest* didapatkan setelah peserta didik diberikan perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran inkuiri, sehingga peneliti dapat mengetahui pengaruh hasil belajar peserta didik. Sebelum peneliti melaksanakan penelitian, instrumen penelitian divalidasi

terlebih dahulu kepada dosen untuk mengetahui kelayakan soal yang akan diuji cobakan. Kemudian peneliti melaksanakan uji coba instrumen berupa soal pilihan ganda ke sekolah lain untuk mengetahui validitas soal yang akan digunakan dalam *pretest* dan *posttest*. Uji coba instrumen dalam penelitian ini dilaksanakan di SD N 01 Banjarejo Kabupaten

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SD N 01 Brondong Kabupaten Pekalongan, maka didapatkan data hasil penelitian berupa nilai *pretest* dan *posttest*. Data tersebut kemudian dilakukan uji normalitasnya dengan menggunakan uji *Liliefors*. Dengan menggunakan $N=12$ dan taraf signifikan 5% maka di peroleh $L_{tabel}= 0,242$. Hasil uji normalitas pada data awal (*pretest*) didapatkan nilai $L_{hitung}= 0,191$, sedangkan pada uji *posttest* didapatkan nilai $L_{hitung}= 0,135$. Karena didapatkan nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data yang didapatkan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Data hasil penelitian yang normal tersebut selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t yang bertujuan untuk mengetahui keefektifan metode pembelajaran inkuiri. Dengan jumlah db sebesar 11 dan taraf signifikan 5% didapatkan nilai $t_{hitung}= 1,795$, hasil dari uji t didapatkan nilai $t_{tabel} = 9,1338$. Karena diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis yang diajukan diterima. Dengan demikian berdasarkan uji t dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran inkuiri efektif terhadap hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dalam materi “Bunyi” siswa kelas IV SD N Brondong Kabupaten Pekalongan.

Metode pembelajaran inkuiri dapat membantu siswa menjadi lebih aktif dan mudah memahami materi pembelajaran di kelas, selain itu metode inkuiri memiliki kelebihan yaitu membuat semangat belajar siswa lebih meningkat karena suasana pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan. Namun metode pembelajaran ini mempunyai kekurangan yakni beresiko mengganggu suasana pembelajaran kelas lain.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penerapan metode inkuiri, terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, siswa sangat antusias untuk mengikuti pembelajaran, suasana kelas juga menjadi hidup dan tidak memosankan. Secara keseluruhan penerapan metode inkuiri sudah beralan dengan baik.

Keberhasilan metode inkuiri juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tiurlan (2018) tentang “Peningkatan Hasil Belajar IPA Dengan Menggunakan Metode Inkuiri” menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan hasil belajar pada pokok bahasan “Rangka dan Panca Indera Manusia” dikelas IV SD Negeri 016528 BP. Mandoge Tahun Pelajaran 2016/2017. Pada tes awal sebelum diberikan tindakan bahwa nilai rata-rata kelas 61,06 dan jumlah persentase ketuntasan klasikal hanya 34,04%. Pada tindakan siklus I dengan penerapan metode inkuiri diperoleh nilai rata-rata kelas 65,53 dan persentase ketuntasan klasikal 63,83% dan nilai observasi aktivitas siswa hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari tes awal dari segi rata-rata kelas maupun ketuntasan belajar. Pada tindakan siklus II dengan penerapan metode inkuiri diperoleh nilai rata-rata kelas semakin meningkat hingga mencapai 77,66 dan ketuntasan klasikal 85,11% dan nilai observasi siswa meningkat hingga mencapai 90,90%.

Penelitian yang dilakukan Sandi Maulana Ubaidillah (2018) tentang “Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Inkuiri Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Tema Siswa Kelas IV di SDN Summersari 01 Jember”. Hasil analisis uji-t untuk hasil belajar menggunakan SPSS diperoleh $t_{hitung} = 3,972$. Selanjutnya t_{hitung} tersebut dikonsultasikan pada $t_{tabel} = 2,000$ dengan taraf signifikansi 5% dengan $db = 59$. Dari tabel penghitungan uji-t ranah kognitif dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,972 > 2,000$), sehingga nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} . Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa kelas IV dalam tema “Indahnya Kebersamaan” di SDN Summersari 01 Jember tahun pelajaran 2018/2019.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SD N Brondong Kabupaten Pekalongan dan

setelah dilakukan analisis data penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa metode inkuiri efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi "Bunyi" pada siswa kelas IV Sekolah Dasar.

Data penelitian hasil belajar mata pelajaran IPA diperoleh dari hasil data *pretest* dan *posttest*. Rata-rata hasil belajar siswa berdasarkan pada hasil *pretest* yang telah dilakukan diperoleh sebesar 60 dan rata-rata nilai *posttest* yang diperoleh sebesar 78,75. Jika diubah kedalam bentuk presentase, jumlah siswa yang mencapai KKM pada hasil *pretest* yang diperoleh sebesar 50% atau sejumlah 6 siswa dari 12 siswa. Sedangkan berdasarkan hasil *posttest*, jumlah siswa yang mencapai KKM sebesar 100% atau sejumlah 12 siswa dari 12 siswa.

Karena rata-rata nilai tes akhir siswa kelas IV setelah diberi perlakuan dengan menggunakan metode inkuiri lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata nilai tes akhir sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan metode inkuiri, dengan demikian terbukti bahwa metode inkuiri efektif terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA siswa kelas IV SD N Brondong Kabupaten Pekalongan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terbukti adanya perbedaan rata-rata hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan metode inkuiri. Sebelum diberi perlakuan memiliki rata-rata 60 dan sesudah diberi perlakuan memiliki rata-rata 78,75. Jika diubah kedalam bentuk presentase jumlah siswa yang mencapai KKM pada hasil *Pretest* yang diperoleh sebesar 50% atau sejumlah 6 siswa dari 12 siswa. Sedangkan pada hasil *posttest*, jumlah siswa yang mencapai KKM sebesar 100% atau sejumlah 12 siswa dari 12 siswa. Dengan demikian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa metode inkuiri efektif terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA siswa kelas IV SD N Brondong Kabupaten Pekalongan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik Oemar, (2003), *Metode Mengajar dan Kesulitan Belajar*, (Bandung : Bina Aksara, hlm. 27
- Lastriningsih, L. (2017). *Peningkatan Berpikir Kritis dan Prestasi Belajar Melalui Metode Inquiry pada Siswa Kelas IV SD*. Prima Edukasia. Vo. V No. 1: 68-78
- Nugraha, A. S. 2017. *Peningkatan Hasil Belajar IPA dengan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Mind Mapping Kelas 5*. e-Jurnal Mitra Pendidikan, 1(5).
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No.27 Tahun 2006
- Rusman. (2017). *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Suhardiman, L. R., dan Hamdi, A. S. (2012). *Pengaruh Metode Inquiry Terhadap Keterampilan Proses dan Hasil Belajar IPA (Fisika) Siswa Kelas IV SMP Negeri 6 Singaraja*. Teknologi Pendidikan. Vo. 1 No.2: 15-41
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Trianto, M.pd. (2014) *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Pt. Bumi Aksara